

HUBUNGAN KARAKTERISTIK REMAJA PUTRI TERHADAP KEJADIAN *DISMENOREA* DI UNIVESITAS BINAWAN

Shofia Mifthaul Khusna¹, Bintang Petralina²

¹Program Studi Kebidanan, Universitas Binawan

²Program Studi Kebidanan, Universitas Binawan

Korespondensi : ¹shofiamiftahul991@gmail.com, ²petralina@binawan.ac.id

Abstrak

Desminorea adalah kontraksi otot-otot rahim yang sangat intens saat terjadi pendarahan. Kontraksi otot yang sangat intens ini kemudian menyebabkan otot mengencang dan menyebabkan kram atau nyeri atau pegal. Penelitian ini dilakukan di Universitas Binawan dengan metode *Analytical*, yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 oleh 52 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner (*google form*). Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Dari hasil penelitian mengalami *dismenorea* (78,8%). Dari Hubungan Usia *menarche* diperoleh hasil analisis *Chi-Square test* P 0.42. Siklus Menstruasi diperoleh hasil *Chi-Square test* P 0.75, Lama Menstruasi diperoleh hasil *Chi-Square test* P 0.37. Aktivitas fisik diperoleh hasil *Chi-Square* P 0.54. Pendidikan ibu memperoleh uji *Chi-Square* P 0,074, dan Sumber Informasi diperoleh hasil tes Square P 0,75 dengan kejadian *Dismenore* di Universitas Binawan Jakarta Timur 2020. Dari semua hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa Nilai P adalah 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara statistik tidak ada hubungan antara usia *menarche*, siklus menstruasi, dan lama menstruasi, aktivitas fisik, pendidikan ibu dan sumber informasi terhadap kejadian *disminore*.

Kata kunci: *desminorea*, siklus menstruasi, lama menstruasi

RELATIONSHIP OF THE CHARACTERISTICS ADOLESCENT WOMEN TO *DESMINOREA* IN BINAWAN UNIVERSITY

Abstract

Desminorea is a very intense contraction of the uterine muscles when bleeding. These very intense muscle contractions then cause the muscles to tighten and cause cramps or pain or soreness. This research conducted in University Binawan with *Analytical* method, which was conducted in August 2020 by 52 respondents. The research instrument used a questionnaire (*google form*). Data processing used univariate and bivariate analysis. From the research results experienced *dysmenorrhoea* (78.8%). From the Menarch Age Relationship, the analysis results were obtained *Chi-Square test* P 0.42, Menstrual Cycle obtained *Chi-Square test* results P 0.75, Length of Menstruation obtained *Chi-Square test* results P 0.37, Physical activity obtained *Chi-Square* results P 0.54, Maternal education obtained *Chi-Square test* P 0.074, and Sources of Information obtained test results Square P 0,75 with the incidence of *Dysmenorrhoea* at Binawan University, East Jakarta 2020. From all the results of the *Chi-Square test* analysis showed that the P value was 0.05. So, it can be taken. The conclusion is that statistically there is no relationship between menarch age, menstrual cycle, and length menstruation, physical activity, maternal education and sources of information on the incidence of *dysminorrhea*.

Keywords: *desminorea*, menstrual cycle, duration of menstruation, physical activity

PENDAHULUAN

Dismenorea adalah masalah ginekologis umum pada usia reproduksi yang ditandai dengan rasa sakit didaerah perut dan pinggang pada beberapa hari pertama siklus menstruasi. pada tahun 2016 angka kejadian dismenore di dunia sangat besar. Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap dunia mengalaminya. Dari hasil penelitian di Amerika Serikat prosentase kejadian dismenore sekitar 60%. Swedia 72% (WHO, 2016).

Di Indonesia angka kejadian dismenore terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder (Kemenkes RI, 2016). Dismenore juga berdampak kerugian ekonomi di Amerika Serikat setiap tahun yang diperkirakan mencapai 600 juta jam kerja dan dua miliar dolar.

Penyebab *desminorea* antara lain disebabkan oleh faktor psikis dimana wanita yang emosinya tidak stabil, faktor endokrin timbulnya nyeri menstruasi dikarenakan kontraksi uterus (rahim) yang berlebihan.

Penelitian pendahuluan di SMA Negeri 15 medan 2019 didapatkan hasil siswi yang terbanyak memiliki pengetahuan. sebanyak 43 orang (56,6%). Sedangkan penanganan yang kurang. Sebanyak 45 orang (59,2%).

Dari konflik emosional, ketergantungan, kegelisahan akan mempengaruhi kecakapan dan keterampilannya. Kecakapan dan keterampilan yang dimaksud berarti luas, baik kecakapan personal yang mencakup kecakapan mengenali diri sendiri dan kecakapan berfikir rasional, kecakapan sosial, kecakapan akademik, maupun kecakapan vokasional. Kegiatan pendidikan pada tahap melatih lebih mengarah pada konsep pengembangan kemampuan motorik peserta didik. Karena *dismenorea* aktivitas belajar dan pembelajaran bisa terganggu, konsentrasi menjadi menurun bahkan tidak ada, sehingga materi yang diberikan selama pembelajaran yang berlangsung tidak bisa ditangkap oleh perempuan yang sedang mengalami *dismenorea*. Oleh karena itu *dismenorea* pada remaja harus mendapat perhatian dari orang tua masing-masing seperti memberikan

penanganan yang tepat baik secara farmakologi dan non farmakologi.

Perilaku kesehatan adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, makanan dan minuman, serta lingkungan, salah satu upaya mengurangi gangguan pada saat menstruasi yaitu membiasakan perilaku hidup sehat.

Berdasarkan hal diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui hubungan karakteristik *dismenorea* pada remaja putri di Universitas Binawan.

BAHAN dan METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pengambilan sampling menggunakan kuesioner *google form* dengan jumlah sampling 52 orang dengan syarat memenuhi kriteria yang ditetapkan. Penelitian ini diambil dari mahasiswa putri Universitas Binawan Kota Jakarta Timur, waktu penelitian bulan Agustus 2020. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *google form* pengolahan data dengan menggunakan analisa univariat dan bivariat.

Adapun variabel independen yang akan diteliti terdiri dari usia *menarche*, siklus menstruasi, lama menstruasi, aktivitas Fisik, pendidikan ibu, dan sumber informasi. Sedangkan variabel dependen adalah kejadian *desminorea*.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden yang mengalami Desminorea

<i>Dismenorea</i>	N	%
Responden yang Tidak mengalami <i>Dismenorea</i>	11	21,2
Responden yang mengalami <i>Dismenorea</i>	41	78,
Jumlah	52	100

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Usia menarche		
<12 tahun	9	18,3
>15 tahun	3	5,8
12,5 – 15 tahun	40	76,9
Siklus haid		
<28 hari	22	42,3
>36 hari	2	3,8
28-35 hari	28	53,8
Lama menstruasi		
<5 hari	6	11,5
>7 hari	3	5,8
5-7 hari	43	82,7
Aktifitas fisik		
1 x /mg	32	61,5
3-4 x /mg	4	7,7
Tidak pernah	16	30,8
Pendidikan ibu		
PT	10	19,2
SD	5	9,6
SMA/Sederajat	32	61,5
SMP	5	9,6
Sumber informasi		
Media	27	51,9
orang tua	4	7,7
teman sebaya	4	7,7
nakes	17	32,7

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Universitas Binawan Jakarta Timur diperoleh sampel sebanyak 52 orang yang bersedia menjadi responden selama penelitian pada bulan Agustus 2020. Pada tabel hasil penelitian yang dilakukan terhadap 52 responden diketahui jumlah terbanyak yang mengalami *desminorea* 41 responden (78,8%) dan yang tidak mengalami *desminorea* sebanyak 11 responden (21,2%).

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2 Usia menarche didapatkan mahasiswi yang mengalami *dismenorea* berdasarkan usia menarch yaitu usia < 12 tahun sebanyak 9 mahasiswi (17,3%), usia >15 tahun sebanyak 3 mahasiswi (5,8%), sedangkan pada usia 12,5-15 tahun sebanyak

40 mahasiswi (76,9%). Siklus haid didapatkan hasil < 28 hari sebanyak 22 mahasiswi (42,3%), > 36 hari sebanyak 2 mahasiswi (3,8%), sedangkan yang 28-35 hari sebanyak 28 mahasiswi (53,8%). Lama menstruasi didapatkan hasil < 5 hari sebanyak 6 mahasiswi (11,5%), > 7 hari sebanyak 3 mahasiswi (5,8%), sedangkan yang 5-7 hari sebanyak 43 mahasiswi (82,7%). Aktifitas fisik didapatkan hasil 1 kali dalam seminggu sebanyak 32 mahasiswa (61,5%), 3-4 kali dalam seminggu

sebanyak 4 mahasiswi (7,7%), sedangkan yang tidak pernah sama sekali sebanyak 16 mahasiswi (30,8%). Pendidikan ibu didapatkan hasil pendidikan ibu yaitu perguruan tinggi sebanyak 10 mahasiswi (19,2%), SD sebanyak 5 mahasiswi (9,6%), SMA/Sedeajat sebanyak 32 mahasiswi (61,5%), sedangkan yang SMP sebanyak 5 mahasiswi (9,6%). Sumber informasi didapatkan hasil sebagai berikut. Media sebanyak 27 mahasiswa (51,9%), orang tua sebanyak 4 mahasiswi (7,7%), teman sebaya sebanyak 4 mahasiswi (7,7%), sedangkan dari tenaga kesehatan sebanyak 17 mahasiswi (32,7%).

Tidak terdapat hubungan antara Usia menarch, Siklus haid, Lama menstruasi, Aktifitas fisik, pendidikan ibu, dan sumber informasi, dengan dengan kejadian *dismenorea* di Universitas Binawan Jakarta Timur. Ditunjukkan dari hasil sebagai berikut :

Responden yang mengalami *dismenorea* dengan kategori usia menarch dengan usia < 12 tahun sebanyak 8 responden (88,9%), dan yang tidak mengalami *desminorea* sebanyak 1 responden (11,1%), dengan kategori usia menarch > 15 tahun yang mengalami *dismenorea* sebanyak 3 responden (100%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 0 (0%), sedangkan usia menarch 12,5-15 tahun yang mengalami *dismenorea* sebanyak 30 responden (75%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 10 responden (25%). Hasil analisis uji *Chi-Square* hubungan antara usia menarch dengan kejadian *dismenorea* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu nilai p 0,42 sehingga nilai $\alpha > 0,05$. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa secara uji statistic tidak ada hubungan antara usia menarch dengan kejadian *desminorea*. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak ada

hubungan antara usia menarch dengan kejadian *dismenorea*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shinta, et al. (2014), yang dilakukan di SMA Negeri 2 Medan, menunjukan bahwa responden yang mengalami usia menarch 12 tahun paling banyak yaitu 86,4 % dengan nilai $p=0,116 > 0,05$, maka tidak ada hubungan antara usia menarch dengan kejadian *dismenorea*.

Responden yang mengalami *dismenorea* dengan kategori Siklus Haid dengan 28-35 hari sebanyak 22 responden (78,6%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* sebanyak 6 responden (21,4%), dengan kategori Siklus Haid < 28 hari yang mengalami *dismenorea* sebanyak 17 responden (77,3%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 5 (22,7%), sedangkan Siklus Haid > 32 hari yang mengalami *dismenorea* sebanyak 2 responden (100%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 0 responden (0%). Hasil analisis uji *Chi-Square* hubungan antara siklus haid dengan kejadian *dismenorea* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu nilai $p > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara uji statistic tidak ada hubungan antara siklus haid dengan kejadian *dismenorea*.

Responden yang mengalami *dismenorea* dengan kategori Lama Menstruasi dengan 5-7 hari sebanyak 33 responden (77,7%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* sebanyak 10 responden (23,3%), dengan kategori Lama Menstruasi < 5 hari yang mengalami *dismenorea* sebanyak 6 responden (100%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 0 (0%), sedangkan Lama Menstruasi > 7 hari yang mengalami *dismenorea* sebanyak 2 responden (66,7%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 1 responden (33,3%). Hasil analisis uji *Chi-Square* hubungan antara lama menstruasi dengan kejadian *dismenorea* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu nilai $p > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara uji statistic tidak ada hubungan antara lama menstruasi dengan kejadian *dismenorea*.

Responden yang mengalami *dismenorea* dengan kategori Aktifitas Fisik dengan 3-4 kali sebanyak 4 responden (100%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* sebanyak 0 responden (0%),

dengan kategori Aktifitas Fisik 1 kali yang mengalami *dismenorea* sebanyak 25 responden (78,1%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 7 (21,9%), sedangkan tidak pernah samasekali yang mengalami *dismenorea* sebanyak 12 responden (75%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 4 responden (25%). Hasil analisis uji *Chi-Square* hubungan antara aktifitas fisik dengan kejadian *dismenorea* menunjukkan bahwa $p > 0,05$. Maka, tidak ada hubungan signifikan antara aktifitas fisik dengan kejadian *dismenorea*.

Responden yang mengalami *dismenorea* dengan kategori pendidikan ibu dengan PT sebanyak 5 responden (50%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* sebanyak 5 responden (50%), dengan kategori pendidikan ibu SD yang mengalami *dismenorea* sebanyak 5 responden (100%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 0 (0%), dengan kategori pendidikan ibu SMA/Sederajat yang mengalami *dismenorea* sebanyak 27 responden (88,4%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 5 responden (15,6%), Sedangkan kategori pendidikan ibu SMP yang mengalami *dismenorea* sebanyak 4 responden (80%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 1 responden (20%). Hasil analisis uji *Chi-Square* hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian *dismenorea* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu nilai $p > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara uji statistic tidak ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian *dismenorea*.

Responden yang mengalami *dismenorea* dengan kategori Sumber Informasi dengan nakas sebanyak 13 responden (76,5%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* sebanyak 4 responden (23,5%), dengan kategori Sumber Informasi media yang mengalami *dismenorea* sebanyak 21 responden (77,8%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 6 (22,2%), dengan kategori Sumber Informasi orang tua yang mengalami *dismenorea* sebanyak 4 responden (100%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 0 responden (0%), Sedangkan kategori Sumber Informasi teman sebaya yang mengalami *dismenorea* sebanyak 3 responden (75%), dan yang tidak mengalami *dismenorea* 1 responden (25%). Hasil analisis uji *Chi-Square* hubungan

antara sumber informasi dengan kejadian *dismenorea* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu nilai $p > 0,05$ sehingga nilai $a > 0,05$. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa secara uji statistic tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan kejadian *dismenorea*.

SIMPULAN dan SARAN

Usia Menarche, Siklus Haid, Lama Menstruasi, dan Aktifitas Fisik, Pendidikan Ibu, dan Sumber Informasi tidak mempengaruhi karakteristik kejadian *dismenorea*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada para pihak yang telah membantu peneliti dan seluruh mahasiswi di Universitas Binawan Kota Jakarta Timur yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurogo, D. & Wulandari, A. 2011. *Cara jitu mengatasi nyeri haid*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Beddu, S., Mukarramah, S., Lestahulu, V. 2015. Hubungan Status Gizi dan Usia Menarch dengan *Dismenoreaa* Primer pada Remaja Putri. *The Southeast Asian Journal off Midwifery* Vol.1, No.1, Oktober 2015, Hal:16-21.
- Cholifah dan Hadikasari. 2015. Hubungan antara Anemia, Status Gizi, Olahraga, Pengetahuan dengan *Dismenore*. *Jurnal midwiferia*, 1 (1).
- Dayalan, et al. 2017. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Gustina, T. 2015. *Hubungan Antara Usia Menarch dan Lama Menstruasi dengan Dejadian Dismenorea Primer pada Remaja Putri di SMK Negeri 4 Surakarta*.
- Hisham, H., Salim, S., Yuniyanti, B. 2016. Hubungan tingkat stres dengan tingkat *dysmenorrhoea* pada siswi kelas x dan xi smk bhakti karyakota magelang tahun 2014. *Jurnal kebidanan* vol. 5 no.11 oktober 2016.

- Ilmi, F., dan Mahrita. 2017. *Dismenore Sebagai Faktor Stres Pada Remaja Putri Kelas X Dan Xi Di Smakristen Kanaan Banjarmasin*. *Jurnal kesehatan masyarakat khatulistiwa*.
- Juliana, I., Rompas, S., Onibala. F. 2019. Hubungan *Dismenorea* dengan Gangguan Siklus Haid pada Remaja di SMA N 1 Manado. *Ejournal Keperawatan*, Vol. 7 No 1, Februari 2019.
- Kusuma, B. P. 2019. *Hubungan Aktifitas Fisik dengan Dismenorea Primer pada Remaja Putri di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat*.
- Martina, N., Indarsita, D. 2019. Hubungan Pengetahuan *Dismenore* Dengan Penanganan *Dismenore* Pada Siswi Di Sma Negeri 15 Medan . *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*.
- Sari, I. N., Wardani, A. K., Wahid, A. R. 2020. Hubungan Tingkat Stres Akademik Dengan Siklus Mesntruasi Pada Mahasiswi Program Studi D3 Farmasi Tingkat 1 (Satu) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram. *Midwifery Journal*, Vol. 5 No. 1 Januari 2020, Hal. 52-59.
- Sartiwi, W., Herlina, A., Kumalasari,I., Andriyani, D. 2014. Analisis Pengetahuan Siswi Terhadap Penatalaksanaan *Dismenore* Di Smp Negeri 12 Padang. *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah* Vol 2., No. 1, Juni 2019.
- Sinaga. 2017. *Gastroenteritis Akut*. Diunduh dari (<http://pustakakedokteran.com/gastroenteritis-akut>)
- Sugiyanto, dan Luli, N. A. 2020. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Tingkat *Dismenore* pada Siswi Kelas XII SMK Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta. *The 11th University Research Colloquium 2020 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Trimayasari, D. & Kuswandi, K. 2014. Hubungan usiamenarche dan status

gizi siswi SMP kelas 2 dengan
kejadian dismenore. *Jurnal
Obstretika Scientia* 2(2) 2337-6120.
Diperoleh tanggal 11 Juli 2018
dari
(<http://ejurnal.latansamashiro.ac.id>)